

Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Yayasan Anak Shaleh Rt 06 Kota Bandung

Iqbal Zaenul Muttaqin ¹⁾, Syauqi Muhammad Fikri ²⁾, Agustian Nugraha ³⁾, Athaya Rachmawati ⁴⁾, Ikhwan Aulia Fathahilah⁵⁾

¹⁾Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: iqbalzaenalmuttaqin@student.uinsgd.ac.id

²⁾Manajemen (Fisip), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: syauqimuhammadfikri@student.uinsgd.ac.id

³⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: agustiannugraha@student.uinsgd.ac.id

⁴⁾Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: athayarachmawati@student.uinsgd.ac.id

⁵⁾UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ikhwanauliafathahilah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu agenda untuk menguak atau memecahkan suatu masalah yang ada dimasyarakat. Kuliah kerja nyata ini bertujuan untuk mengangkat Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, dan Sumber Daya Ekonomi yang ada di masyarakat. Fokus inti dari KKN-DR 162 ini berfokus pada titik permasalahan Sumber Daya Manusia. KKN-DR 162 ini bertempat di Yayasan Anak Shaleh Jln. Rancabolang No. 01 RT 006 Kel. Margasari kec. Buah Batu Kota Bandung. Sumber Daya Manusia merupakan inti dari berkembangnya berbagai bidang yang ada dimasyarakat. Sumber Daya Manusia dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Sumber Daya Manusia secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan Sumber Daya Manusia secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja. Secara garis besar, pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi yang dimana pelaksanaan dari observasi ini menggunakan siklus yang dinamakan siklus SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat).

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan, Sumber Daya Manusia.

Abstract

"Real Work Lecture" is an agenda to uncover or solve a problem that exists in the community. This real work course aims to raise Natural Resources, Human Resources, and Economic Resources that exist in the community. The core focus of KKN-DR 162 focuses on the point of human resource problems. KKN-DR 162 is located at Yayasan Anak Salih jln. Rancabolang No. 01 RT 006 Ex. Margasari district. Bandung City Stone Fruit. Human Resources is the core of the development of various fields in society. Human Resources can be divided into two, namely the notion of micro and macro. Micro Human Resources are individuals who work and become members of a company or institution and are commonly referred to as employees, laborers, employees, workers, labor and so on. Meanwhile, at the macro level, Human Resources are residents of a country who have entered the age of the workforce, both those who have not worked and those who have worked. Broadly speaking, the definition of Human Resources is an individual who works as a driver of an organization, both an institution and a company and functions as an asset that must be trained and developed. This research method uses the observation method in which the implementation of this observation uses a cycle called the SISDAMAS (Community Empowerment System) cycle.

Keywords: *KKN. Empowerment, Human Resources.*

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan suatu usaha dan proses untuk memberikan daya, kemampuan maupun kekuatan baik itu kepada masing-masing individu atau kepada masyarakat lemah sehingga bisa menggali mana saja yang menjadi kebutuhan dan mengetahui potensi yang dimilikinya. Selain itu, pemberdayaan bisa menganalisis suatu masalah yang dihadapi, tentunya dengan mempunyai berbagai alternatif untuk memecahkan masalah tersebut dengan memberdayakan sumber daya serta potensi yang dimilikinya. (Widjajanti, 2011). Pemberdayaan bisa dilakukan kepada masyarakat dengan melakukan berbagai refleksi serta perencanaan yang kemudian dihasilkan suatu pelaksanaan berdasarkan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Salah satu pemberdayaan yang perlu dilakukan khususnya bagi penulis dalam melaksanakan pengamalan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian, dengan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat Desa.

Pemberdayaan masyarakat desa adalah salah satu upaya yang bisa dilakukan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, melalui beberapa kegiatan yang bisa membuat masyarakat desa merasakan adanya perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Kartasmita (1997) bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Amelia, 2020).

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, berbagai permasalahan yang muncul dari berbagai aspek dapat menimbulkan sebuah masalah sosial. Masalah sosial merupakan keadaan sosial dimana hal tersebut bisa mempengaruhi sebagian besar orang yang ingin melakukan sebuah perbaikan dengan cepat melalui berbagai upaya (Zastrow,2000). Dengan demikian, untuk dapat menyelesaikan sebuah masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat yang diakibatkan oleh wabah Covid-19 ini, dibutuhkan suatu peran pemberdayaan yaitu agen perubahan yang langsung terlibat didalamnya untuk membantu merumuskan berbagai alternatif dalam pemecahan persoalan yang dihadapi.

Pada pemberdayaan masyarakat, tentunya terdapat hal yang ingin dicapai agar adanya perubahan sosial, yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat, masyarakat yang berdaya, serta kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu dalam hal fisik, sosial, maupun ekonomi. Dalam memberdayakan masyarakat desa, penulis memilih daerah Rancabolang RT 06 RW 10 sebagai lokasi dalam memberdayakan masyarakat. Menjadi suatu tantangan tersendiri bagi penulis ketika melakukan pengabdian kepada masyarakat desa ditengah pandemi Covid-19. Wabah yang melanda Indonesia bahkan dunia memberikan suatu dampak yang luar biasa bagi masyarakat desa, seperti pada aspek sumber daya manusia, aspek Kesehatan, aspek pendidikan, aspek sosial, bahkan aspek keagamaan.

Dengan Adanya pemberdayaan masyarakat bisa berperan dan membantu untuk peningkatan Sumber daya manusia dalam mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan RT 06 Rancabolang baik dalam aspek Kesehatan, Pendidikan, sosial maupun hal lainnya. Karena sumber daya manusia di lingkungan RT 06 khususnya di Yayasan anak shaleh masih kewalahan atau kekurangan karena kegiatan yang dilakukan sangat begitu banyak dan kompleks.dengan kegiatan yang begitu kompleks sehingga sumber daya manusia yang ada dalam mengerjakan tugasnya menjadi multitasking yang menyebabkan beberapa kegiatan berjalan kurang optimal. Tak lepas dari itu juga di Yayasan anak shaleh terjadi berbagai permasalahan seperti belum adanya SDM yang khusus menangani dalam administrasi Yayasan sehingga database anak-anak yatim piatu dan dhuafa di Yayasan anak shaleh yang belum lengkap, masih kurangnya SDM yang berkaitan untuk melayani tamu yang berkepentingan kepada Yayasan serta belum adanya SDM yang berperan untuk mengembangkan anak-anak Yayasan dalam bidang minat bakat yang dimiliki.

Bahwasanya Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam pengoptimalisasi kegiatan supaya berjalan dengan optimal dan berdampak secara komprehensif kepada pihak yang bersangkutan. Maka dari itu, dibutuhkan SDM yang berkualitas dengan kuantitas yang cukup untuk bisa mengkoordinir kegiatan yang dijalankan. Dengan memiliki SDM yang berkompeten bisa memberikan peranan yang signifikan dalam menjalankan program yang optimal.

Maka dari itu, penelitian ini dibuat untuk memaparkan sejauhmana efektivitas SDM yang dimiliki dalam menjalankan kegiatan di Yayasan anak shaleh. Dengan adanya peningkatan sumber daya manusia sangat berperan untuk mnegoptimalkan kegiatan di Yayasan lebih efektif dan efisien supaya berjalan secara komprehensif. Permasalahan ini perlu dipelajari dan diteliti lanjut karena sangat penting bagi ketepatan proses pelayanan yang diterapkan kepada publik.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Penulis melakukan penelitian pada artikel ini dengan metode kualitatif. Adapun pengertian dari metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Yayasan Anak Shaleh Komplek Griya Persada selama satu bulan pada bulan Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi secara langsung dan pemetaan masalah bersama dengan beberapa tokoh masyarakat secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Tahapan metode pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan : Persiapan dilakukan melalui refleksi sosial secara mendalam bersama dengan santri Yayasan Anak Shaleh dengan dibukanya sebuah forum diskusi. Selanjutnya team bersama dengan lembaga organisasi di Yayasan Anak Shaleh membuat perencanaan program kegiatan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut atas pemetaan masalah sosial yang diperoleh.
2. Tahap Pelaksanaan: Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan setelah berhasil memperoleh identifikasi masalah, team membuat beberapa program untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada, diantaranya dengan diadakan pelatihan membuat proposal dan surat resmi.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi: Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan dan kinerja *outcome*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN dimasa pandemi Covid 19 dilakukan dengan menerapkan protokol Kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah. Dengan selalu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Dalam melaksanakan kegiatan pun untuk partisipannya di batasi sehingga tidak menimbulkan kerumunan. Adapun program yang dilakukan di lingkungan RW 10 RT 06 Griya Persada Buah Batu Kota Bandung yaitu perencanaan partisipatif dengan mengundang beberapa tokoh masyarakat,

stakeholder, dan partisipan. Dari hasil perencanaan partisipatif tersebut dapat disimpulkan permasalahan - permasalahan yang terjadi di RW 10 RT 06 Griya Persada Buah Batu Kota Bandung. Untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang ada maka diadakan program program yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut, seperti pelatihan surat menyurat dan pembuatan proposal, membantu Menyusun data administratif, membantu program kegiatan Yayasan seperti menjadi admin dan membantu membuat proposal untuk Yayasan Anak Shaleh. Detail kegiatan program KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 162 dapat dilihat pada tabel identifikasi masalah berikut:

Tabel 1. Masalah yang dihadapi

No	Masalah	Solusi
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurang optimalnya kegiatan yang diadakan dikarenakan minimnya SDM yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu Menyusun data administratif. ▪ Membantu menjadi admin untuk program aqiqah Yayasan Anak Shaleh. ▪ Membantu membuat proposal untuk pembuatan taman
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurang pahamnya anak-anak dalam penulisan surat menyurat dan pembuatan proposal. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan pelatihan penulisan surat menyurat yang baik dan benar. ▪ Mengadakan pelatihan untuk pembuatan proposal.

1. Membantu Menyusun Data Administratif

Kegiatan program ini merupakan salahsatu agenda dari kkn-dr 162. Isi dari kegiatan ini yakni menyusun rencana dan program kerjatanahunan Bagian serta mempersiapkan penyusunan program kerja tahunan Sekretarian Pelaksana, Menyusun/membuat Agenda Kerja Harian, Membuat Struktur Organisasi santri yayasan dan TU, Membuat Buku Tamu umum, Buku tamu Pejabat/Dinas, Buku Tamu Orang Tua siswa atau wali, Buku Tamu Supervisi, Papan Statistik Santri yayasan, Ketenagaan, Absensi Rapat, Notula Rapat, Buku Catatan Pembinaan Personil, Buku Catatan Pesan Telepon.

2. Membantu Menjadi Admin untuk Program Aqiqah Yayasan Anak Shaleh.

Kegiatan kedua ini merupakan suatu kegiatan yang bersifat fleksibel dengan kegiatan pertama. Kegiatan kedua ini menginput data- data para konsumen yang akan beraqiqah di yayasan anak shaleh. Selain itu kami pun membantu menerima panggilan telepon, Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menjadi inti dari KKN-DR 162. Berawal dari sebuah keinginan dari pemilik yayasanpam komplek yang ada disekitar Yayasan Anak Shaleh. Tujuan dibuatnya taman ini merupakan untuk keindahan jalanan sebelum memasuki kawasan yayasan. Kami disini sebagai perantara bapak satpam kepada pihak yayasan agar membuat agenda kantor, menyusun atau merekap arsip.

3. Membantu Membuat Proposal untuk Pembuatan Taman

mendapatkan tindak lanjut dari pembangunan taman tersebut. Setelah mendapatkan izin serta biaya untuk pembangunan kami pun sesekali membantu pembangunan taman tersebut. Adapun pengajuan proposal yang kami buat yakni pengajuan kepada industri pabrik Amanda dan pabrik Muffin. Pengajuan proposal ini bertujuan untuk memenuhi isi dari taman tersebut. Seperti dibutuhkannya tanaman bunga dan tanaman-tanaman obat atau tanaman berbuah.

4. Mengadakan Pelatihan Penulisan Surat-menyurat dan Penyusunan Proposal yang baik dan benar

Demi meningkatkan sumber daya manusia didalam lingkup yayasan, kami dari KKN- DR162 membuka suatu pelatihan penulisan surat menyurat serta penyusunan pembuatan proposal kepada santri Yayasan Anak Shaleh. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali potensi serta melatih agar para santri menjadi handal dalam penyusunan surat menyurat atau menyusun suatu proposal yang dimana akan berguna bagi mereka kedepannya jikalau membuat suatu acara atau kerjasama dengan pihak lainnya.



Gambar 1. Potret Kegiatan.

D. KESIMPULAN

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi.

Sumber daya manusia merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu kesuksesan sebuah organisasi, instansi ataupun perusahaan. Permasalahan yang didapat dari terselenggaranya KKN-DR 162 ini di Yayasan Anak Shaleh yakni kurangnya nilai atau kapasitas dari sumber daya manusia. Masih banyaknya hal-hal yang masih kurang matang baik dari segi pengadministrasian ataupun tenaga pengajar bagi anak-anak Yayasan Anak shaleh.

Permasalahan tersebut dapat kami pecahkan dengan beberapa solusi yakni dengan adanya suatu kerja sama serta pelatihan tentang administrasi kepada para santri Yayasan Anak shaleh dan juga memberi pembekalan tentang penyusunan surat menyurat dan penyusunan proposal yang baik dan benar yang nantinya dapat mereka lakukan untuk kepentingan pengembangan dari yayasan tersebut.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan “Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Yayasan Anak Shaleh” semoga dari beberapa kegiatan yang kami adakan menjadi suatu ciri bangkitnya sumber daya manusia yang ada di Yayasan Anak Shaleh.

DAFTAR PUSTAKA

Widjajanti, K. (2011). *Pembangunan Model Pemberdayaan Masyarakat*.

Amelia, R. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan (KKN-PPM) Desa Penagan Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 50–59. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.66>.

Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 16

Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol. 4, No. 2, Juli - Desember 2017, Hal 69-75p-ISSN: 2407-1765, e-ISSN: 2541-1306.